



**Evaluasi
Pembelajaran
Departemen Kimia
FMIPA Universitas
Brawijaya**

**Tahun Akademik
2022/2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa atas karuniaNya sehingga laporan evaluasi pembelajaran di Departemen Kimia Fakultas MIPA Universitas Brawijaya Tahun akademik 2022-2023 dapat selesai. Laporan evaluasi ini mencakup evaluasi pembelajaran yang dilakukan di Program Studi Sarjana Kimia (PSSK), Program Studi Magister Ilmu Kimia (PSMK), dan Program Studi Doktor Kimia (PSDK) Semester Ganjil dan Genap 2022-2023.

Laporan evaluasi ini merupakan salah satu bentuk transparansi, akuntabilitas, dan sekaligus upaya perbaikan berkelanjutan atas system pembelajaran yang dilakukan di Departemen Kimia Fakultas MIPA. Dengan adanya laporan evaluasi ini, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi semua stakeholders, khususnya pimpinan Departemen Kimia, dalam rangka menjaga dan menjamin maklumat layanan pendidikan tinggi. Semoga laporan evaluasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

September 2023

Ketua Departemen



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR GAMBAR	4
DAFTAR TABEL	5
1. PEMINAT	6
1.1 PS Sarjana	6
1.2 PS Pascasarjana	7
2. JUMLAH MAHASISWA AKTIF PER ANGKATAN	9
2.1 PS Sarjana	9
2.2 PS Magister	10
2.3 PS Doktor	11
3. MAHASISWA MENGUNDURKAN DIRI	12
3.1 PS Sarjana	12
3.2 PS Magister	13
3.3 PS Doktor	14
4. JUMLAH MAHASISWA LULUS	15
4.1 PS Sarjana	15
4.2 PS Magister	16
4.3 PS Doktor	17
5. INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK)	18
5.1 PS Sarjana	18
5.2 PS Magister	18
5.3 PS Doktor	19
6. PERSENTASE KEHADIRAN DOSEN PER MATA KULIAH	19
6.1 PS Sarjana	19
6.2 PS Magister	23
6.3 PS Doktor	24
7. PROFIL LULUSAN	24
7.1 IPK Lulusan	24
7.2 Lama Studi	25
KESIMPULAN	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sebaran Pemiatan Program Satrijana Kimia Berdasarkan Jalur Masuk di Tahun Akademik 2022/2023.....	6
Gambar 1 2. Sebaran Keketatan PS Sarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023 Berdasarkan Jalur Masuk.....	7
Gambar 1 3. Sebaran Peminatan PS Pascasarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023 Berdasarkan Jalur Masuk.....	8
Gambar 1 4 .Sebaran Keketatan PS Pascasarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023	9
Gambar 2 1, Sebaran Jumlah Mahasiswa Aktif PS Sarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023 Berdasarkan Angkatan.....	10
Gambar 2 2. Sebaran Jumlah Mahasiswa Aktif PS Magister Kimia Tahun Akademik 2022/2023 Berdasarkan Angkatan.....	11
Gambar 2 3. Sebaran Jumlah Mahasiswa Aktif PS Doktor Kimia Tahun Akademik 2022/2023 Berdasarkan Angkatan	12
Gambar 3 2. Sebaran Jumlah Mahasiswa Mengundurkan Diri PS Sarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023 Berdasarkan Angkatan	13
Gambar 3 3 Sebaran Jumlah Mahasiswa Mengundurkan Diri PS Magister Kimia Tahun Akademik 2022/2023 Berdasarkan Angkatan	14
Gambar 3 4. Sebaran Jumlah Mahasiswa Mengundurkan Diri PS Doktor Kimia Tahun Akademik 2022/2023 Berdasarkan Angkatan	15
Gambar 4 1. Sebaran Jumlah Mahasiswa Lulus PS Sarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023 Berdasarkan Angkatan.....	16
Gambar 4 2. Sebaran Jumlah Mahasiswa Lulus PS Magister Kimia Tahun Akademik 2022/2023 Berdasarkan Angkatan.....	17
Gambar 4 3. Sebaran Jumlah Mahasiswa Lulus PS Doktor Kimia Tahun Akademik 2022/2023 Berdasarkan Angkatan.....	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1. Daftar Peminat PS Sarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023	6
Tabel 1 2. Daftar Keketatan PS Sarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023	7
Tabel 1 3. Daftar Peminat PS Pascasarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023	7
Tabel 1 4. Daftar Keketatan PS Pascasarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023	8
Tabel 2 1. Jumlah Mahasiswa Aktif PS Sarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023	9
Tabel 2 2. Jumlah Mahasiswa Aktif PS Magister Kimia Tahun Akademik 2022/2023	10
Tabel 2 3. Jumlah Mahasiswa Aktif PS Doktor Kimia Tahun Akademik 2022/2023	11
Tabel 3 1. Jumlah Mahasiswa Mengundurkan Diri PS Sarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023	12
Tabel 3 2. Jumlah Mahasiswa Mengundurkan Diri PS Magister Kimia Tahun Akademik 2022/2023	13
Tabel 3 3. Jumlah Mahasiswa Mengundurkan Diri PS Doktor Kimia Tahun Akademik 2022/2023	14
Tabel 4 1. Jumlah Mahasiswa Lulus PS Sarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023	15
Tabel 4 2. Jumlah Mahasiswa Lulus PS Magister Kimia Tahun Akademik 2022/2023	16
Tabel 4 3. Jumlah Mahasiswa Lulus PS Doktor Kimia Tahun Akademik 2022/2023	17
Tabel 5 1. IPK PS Sarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023	18
Tabel 5 2. IPK PS Magister Kimia Tahun Akademik 2022/2023	19
Tabel 5 3. IPK PS Doktor Kimia Tahun Akademik 2022/2023	19
Tabel 6 1. Persentase Kehadiran Dosen per Mata Kuliah PS Sarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023 (Ganjil)	20
Tabel 6 2. Persentase Kehadiran Dosen per Mata Kuliah PS Sarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023 (Genap)	21
Tabel 6 3. Persentase Kehadiran Dosen per Mata Kuliah PS Magister Kimia Tahun Akademik 2022/2023 (Ganjil)	23
Tabel 6 4. Persentase Kehadiran Dosen per Mata Kuliah PS Magister Kimia Tahun Akademik 2022/2023 (Genap)	23
Tabel 6 5. Persentase Kehadiran Dosen per Mata Kuliah PS Doktor Kimia Tahun Akademik 2022/2023 (Ganjil)	24
Tabel 6 6. Persentase Kehadiran Dosen per Mata Kuliah PS Doktor Kimia Tahun Akademik 2022/2023 (Genap)	24
Tabel 7 1. IPK Lulusan Seluruh PS Departemen Kimia Tahun Akademik 2022/2023	25
Tabel 7 2. Lama studi Lulusan Seluruh PS Departemen Kimia Tahun Akademik 2022/2023	25

1. PEMINAT

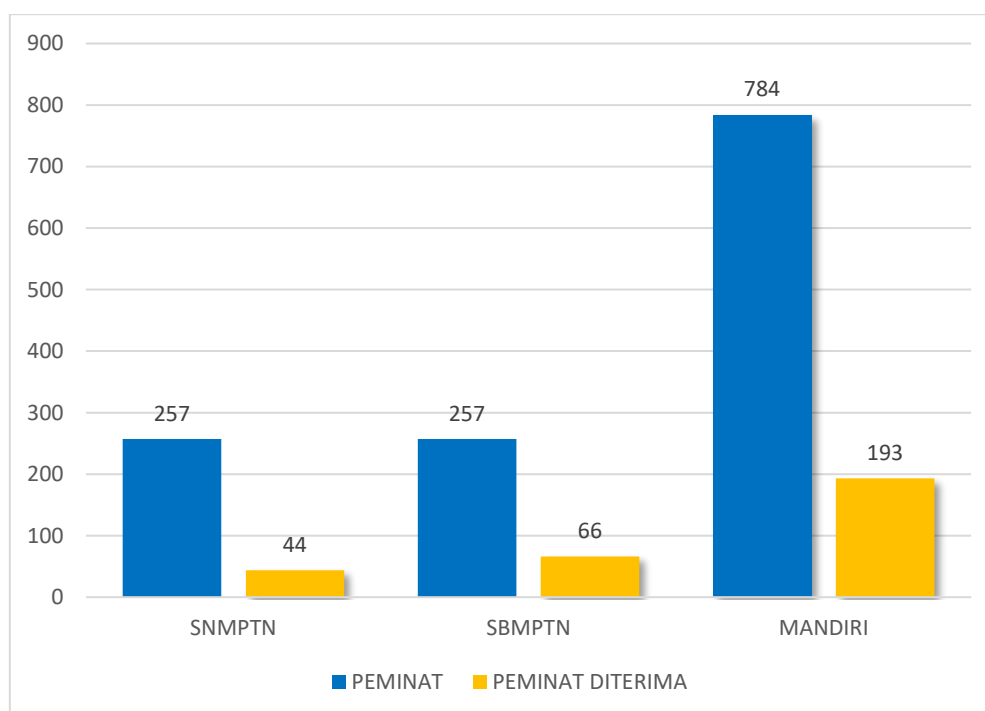
1.1 PS Sarjana Kimia

Jumlah peminat dan mahasiswa yang masuk ke program sarjana kimia melalui jalur SNMPTN dan jumlah yang masuk melalui jalur SBMPTN adalah relatif sama, tetapi tingkat penerimaan jalur SNMPTN lebih rendah dibandingkan jalur SBMPTN. Jalur Mandiri menerima jumlah peminat dan mahasiswa yang lebih tinggi dibandingkan jalur SNMPTN dan SBMPTN, namun, tingkat penerimaan relatif rendah, menunjukkan tingkat persaingan yang tinggi. Tabel 1.1 berisi data total peminat dari ketiga jalur masuk yaitu 1.298, sementara total peminat diterima adalah 303. Hal ini menunjukkan tingkat selektivitas yang tinggi di seluruh jalur masuk (Gambar 1.1).

$$\text{Keketatan Daya Tampung} = \frac{\text{Jumlah yang diterima}}{\text{Jumlah yang mendaftar}} \times 100\% \text{ (Persamaan 1)}$$

Tabel 1.1. Daftar Peminat PS Sarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023

Jalur Masuk	Peminat	Peminat Diterima
SNMPTN	257	44
SBMPTN	257	66
MANDIRI	784	193
Total	1.298	303



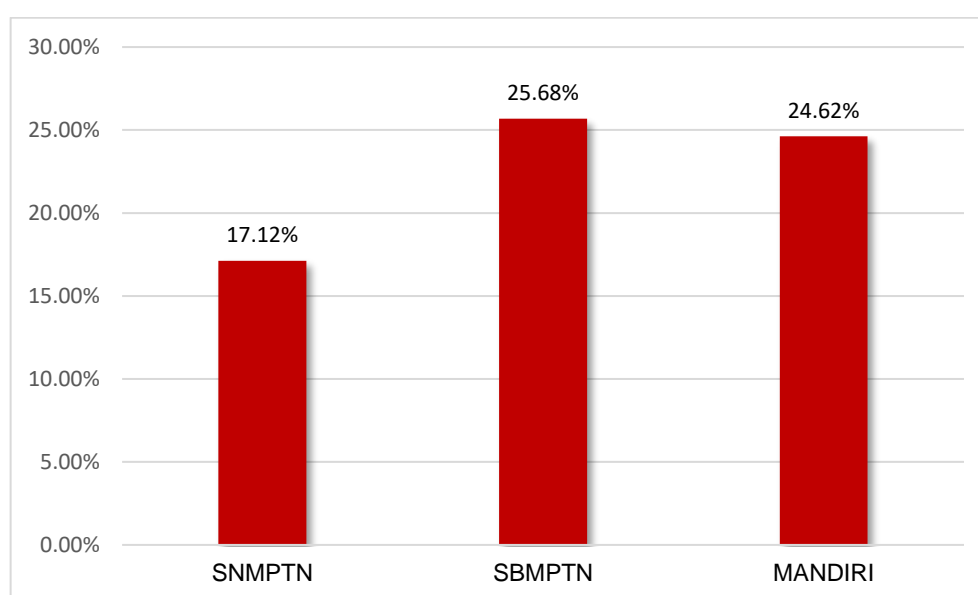
Gambar 1.1 Sebaran Peminat Program Sarjana Kimia Berdasarkan Jalur Masuk di Tahun Akademik 2022/2023

Keketatan daya tampung menggambarkan seberapa ketatnya persaingan untuk mendapatkan tempat di perguruan tinggi. Semakin rendah persentase keketatan, semakin besar peluang peminat untuk diterima. Dengan melihat keketatan daya tampung pada Tabel 1.2, kita dapat menyimpulkan bahwa jalur SBMPTN memiliki tingkat keketatan tertinggi (25,68%), diikuti oleh jalur Mandiri (24,62%) dan SNMPTN (17,12%). Meskipun jumlah

peminat Mandiri lebih tinggi daripada SNMPTN dan SBMPTN, tingkat keketatan persaingan jalur Mandiri lebih rendah dibandingkan SBMPTN. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa persaingan di jalur Mandiri relatif lebih rendah. Total keketatan daya tampung untuk semua jalur masuk adalah sekitar 23,32%, menunjukkan bahwa persaingan secara keseluruhan cukup ketat.

Tabel 1 2, Daftar Keketatan PS Sarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023

Jalur Masuk	Peminat	Peminat Diterima	Keketatan Daya Tampung
SNMPTN	257	44	17,12%
SBMPTN	257	66	25,68%
MANDIRI	784	193	24,62%
Total	1.298	303	



Gambar 1 2. Sebaran Keketatan PS Sarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023 Berdasarkan Jalur Masuk

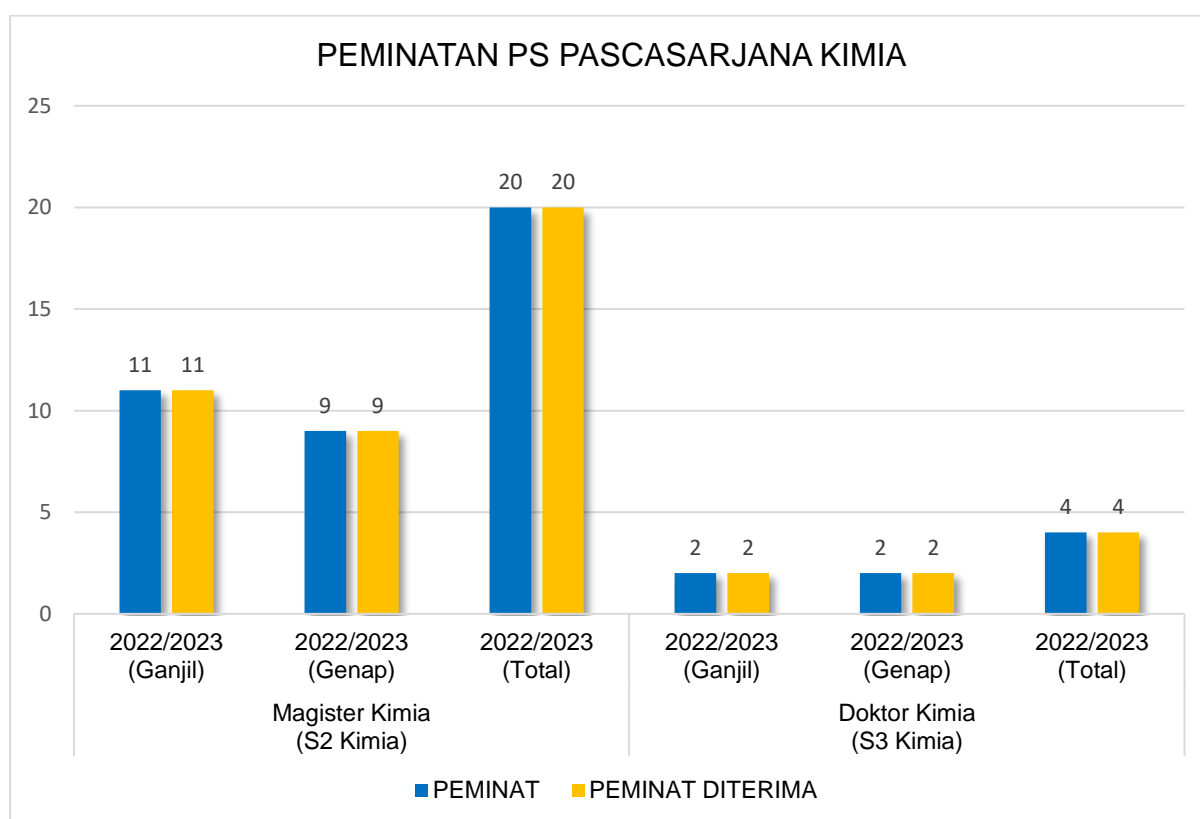
1.2 PS Pascasarjana

Daya tampung program Doktor Kimia setiap tahun adalah 10 orang atau 5 orang per semester. Namun daya tampung ini belum terpenuhi. Peminat program Doktor Kimia pada semester Ganjil dan Genap tahun akademik 2022/2023 sebanyak 4 orang (Tabel 1.3). Melalui seleksi administratif dan akademik (wawancara) semua peminat yang mendaftar diterima di program Doktor Kimia. Dengan demikian tingkat keketatan daya tampung sebesar 100% (Tabel 1.4 dan Gambar 1.4). Belum terpenuhinya daya tampung disebabkan beberapa faktor diantaranya adalah program Doktor Kimia baru berdiri 7 (tujuh) tahun terakhir sehingga belum banyak dikenal oleh peminat, daya saing yang tinggi dengan program Doktor Kimia di universitas lain, dan akreditasi program studi hingga Genap 2022/2023 masih B. Solusi yang dapat dilakukan adalah mengenalkan program Doktor Kimia UB dan meningkatkan akreditasi prodi ke tingkat Unggul sehingga dapat bersaing dengan program studi serupa khususnya di Jawa Timur dan Indonesia pada umumnya. Rencana tindak lanjut yang dilakukan melakukan promosi melalui berbagai cara yaitu melalui media massa Departemen Kimia (Instagram,

Facebook, Tweeter), meningkatkan kerjasama pendidikan, penelitian, dan kerjasama dengan institusi pemerintah maupun swasta; dan meningkatkan akreditasi prodi menjadi Unggul.

Tabel 1 3. Daftar Peminat PS Pascasarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023

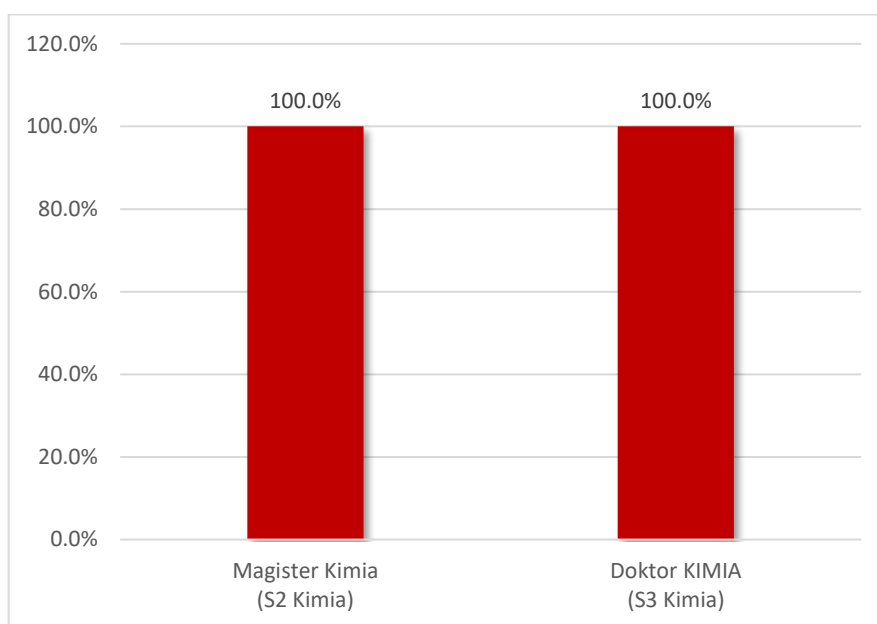
Program Studi	Tahun Akademik	Peminat	Peminat Diterima
Magister Kimia (S2 Kimia)	2022/2023 (Ganjil)	11	11
	2022/2023 (Genap)	9	9
	2022/2023 (Total)	20	20
Doktor Kimia (S3 Kimia)	2022/2023 (Ganjil)	2	2
	2022/2023 (Genap)	2	2
	2022/2023 (Total)	4	4



Gambar 1 3. Sebaran Peminatan PS Pascasarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023 Berdasarkan Jalur Masuk

Tabel 1 4. Daftar Keketatan PS Pascasarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023

Program Studi	Peminat	Peminat Diterima	Keketatan Daya Tampung
Magister Kimia (S2 Kimia)	20	20	100.0%
Doktor Kimia (S3 Kimia)	4	4	100.0%



Gambar 1 4 .Sebaran Keketatan PS Pascasarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023

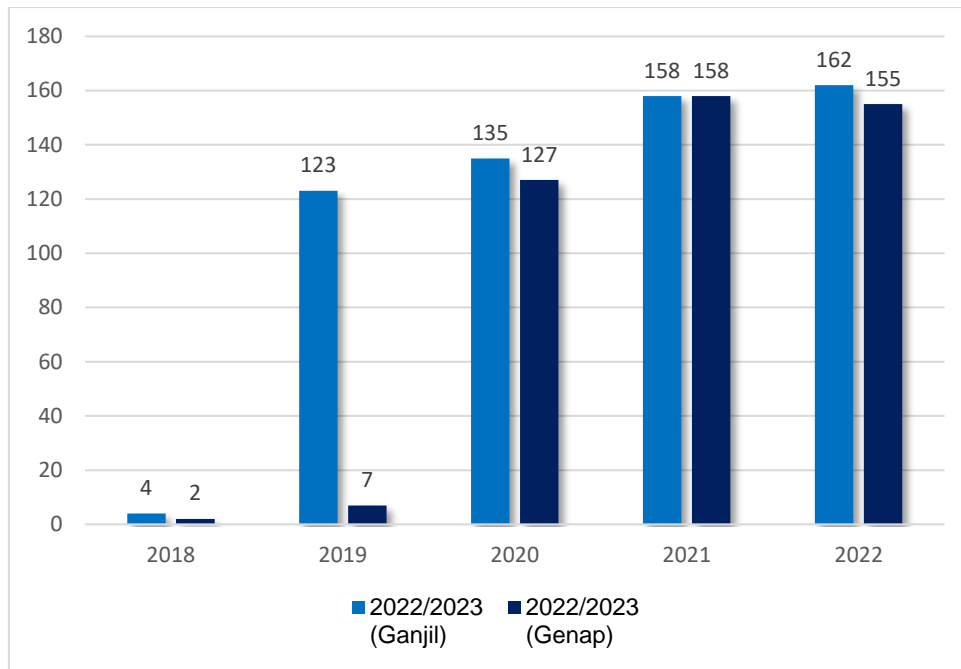
2. JUMLAH MAHASISWA AKTIF PER ANGKATAN

2.1 PS Sarjana Kimia

Terdapat penurunan jumlah mahasiswa dari akhir semester ganjil ke akhir semester genap, yang dapat dijelaskan oleh sebagian mahasiswa yang berhasil menyelesaikan program studi mereka. Ini mencerminkan keberhasilan akademis dan kelulusan mahasiswa. Penurunan juga dapat disebabkan oleh mahasiswa yang memilih untuk mengundurkan diri dari program studi. Faktor-faktor seperti pindah program studi dan pindah institusi dapat menjadi penyebabnya. Salah satu upaya mengurangi mahasiswa yang mengundurkan diri karena pindah ke program studi lain adalah menumbuhkan atmosfer akademik yang baik dan memberikan pembekalan khususnya kepada mahasiswa baru perihal peluang prestasi dan beasiswa selama menjadi mahasiswa maupun setelah lulus kimia.

Tabel 2 1. Jumlah Mahasiswa Aktif PS Sarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023

Angkatan	2022/2023 (Ganjil)	2022/2023 (Genap)
2018	4	2
2019	123	7
2020	135	127
2021	158	158
2022	162	155
Total	582	471



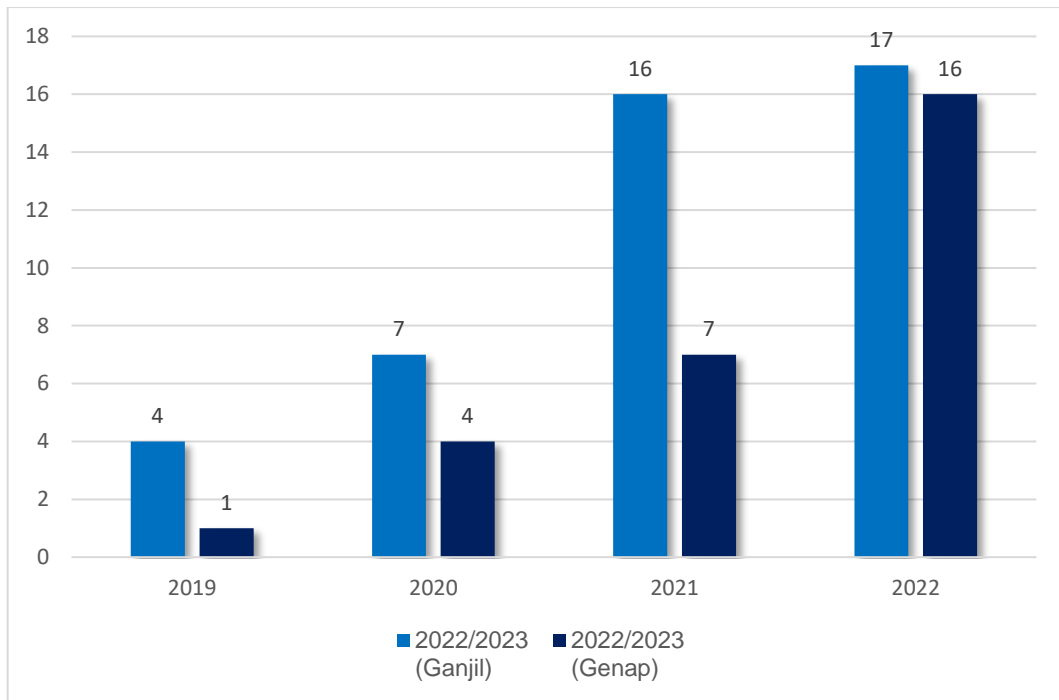
Gambar 2 1, Sebaran Jumlah Mahasiswa Aktif PS Sarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023 Berdasarkan Angkatan

2.2 PS Magister Kimia

Jumlah mahasiswa aktif di program Magister Kimia mengalami penurunan pada semester Ganjil dan Genap tahun akademik 2022/2023 masing-masing yaitu dari 44 menjadi 28 orang. Berkurangnya jumlah mahasiswa ini dikarenakan mahasiswa sudah lulus dan berhasil menyelesaikan studinya (angkatan 2019-2021). Sedangkan satu mahasiswa angkatan 2022 dikarenakan sedang cuti.

Tabel 2 2. Jumlah Mahasiswa Aktif PS Magister Kimia Tahun Akademik 2022/2023

Angkatan	2022/2023 (Ganjil)	2022/2023 (Genap)
2019	4	1
2020	7	4
2021	16	7
2022	17	16
Total	44	28



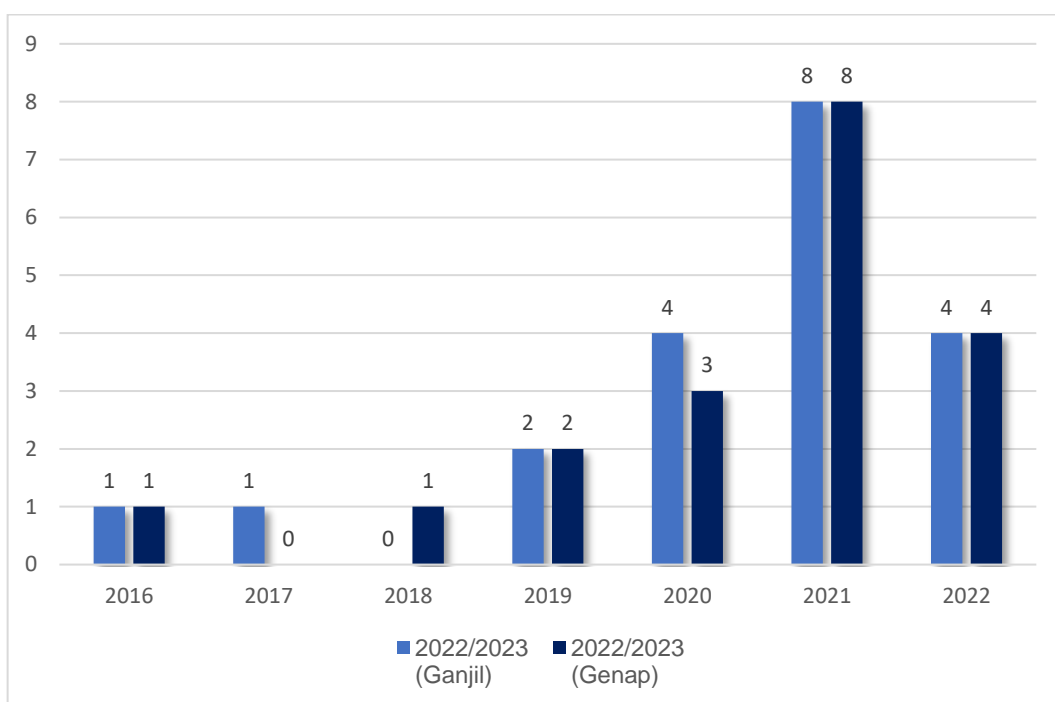
Gambar 2 2. Sebaran Jumlah Mahasiswa Aktif PS Magister Kimia Tahun Akademik 2022/2023 Berdasarkan Angkatan

2.3 PS Doktor Kimia

Jumlah mahasiswa aktif di program Doktor Kimia pada semester Ganjil dan Genap tahun akademik 2022/2023 masing-masing sebanyak 15 dan 12 orang. Berkurangnya jumlah mahasiswa pada semester Genap 2023/2024 karena lulus (1 orang angkatan 2017 dan 1 orang angkatan 2020), dan mengajukan cuti akademik (1 orang angkatan 2018).

Tabel 2 3. Jumlah Mahasiswa Aktif PS Doktor Kimia Tahun Akademik 2022/2023

Angkatan	2022/2023 (Ganjil)	2022/2023 (Genap)
2016	1	1
2017	1	0
2018	1	0
2019	2	2
2020	4	3
2021	4	4
2022	2	2
Total	15	12



Gambar 2.3. Sebaran Jumlah Mahasiswa Aktif PS Doktor Kimia Tahun Akademik 2022/2023 Berdasarkan Angkatan

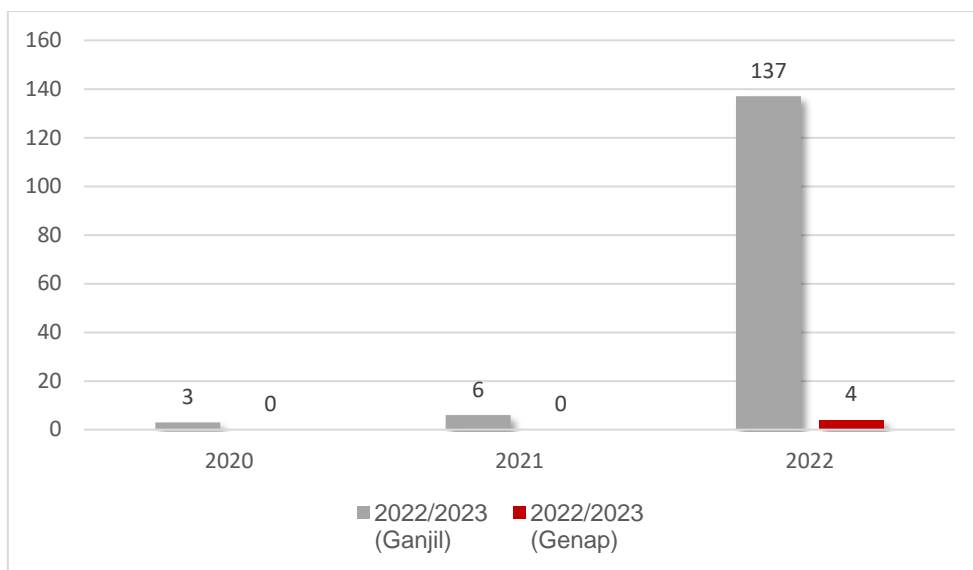
3. MAHASISWA MENGUNDURKAN DIRI

3.1 PS Sarjana Kimia

Terdapat jumlah yang signifikan jumlah mahasiswa yang mengundurkan diri dari angkatan 2022, yaitu sebanyak 137 ketika melakukan daftar ulang di semester pertama. Jumlah mahasiswa semester 5 dan 7 yang mengundurkan diri cukup mengejutkan karena seharusnya pada semester tinggi mahasiswa sudah berhasil beradaptasi dengan bidang kimia. Hal ini diperkirakan mahasiswa mendapatkan pekerjaan, atau pindah ke pendidikan kedinasan. Hal ini juga menjadi fokus analisis lebih lanjut dalam mengupayakan tindakan yang dapat meminimalkan jumlah pengunduran diri mahasiswa.

Tabel 3.1. Jumlah Mahasiswa Mengundurkan Diri PS Sarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023

Angkatan	2022/2023 (Ganjil)	2022/2023 (Genap)
2020	3	0
2021	6	0
2022	137	4
Total	146	4



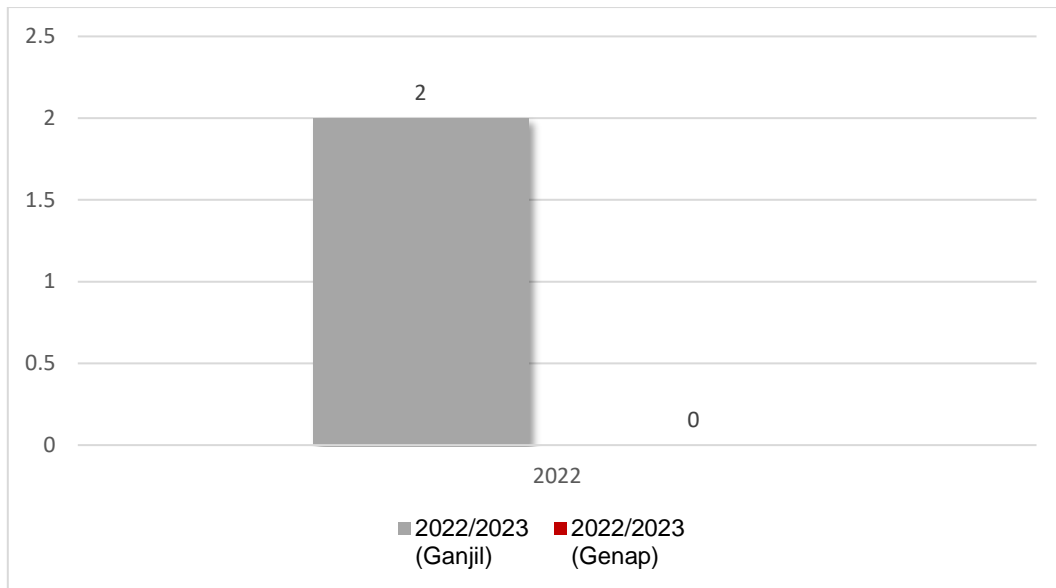
Gambar 3 1. Sebaran Jumlah Mahasiswa Mengundurkan Diri PS Sarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023 Berdasarkan Angkatan

3.2 PS Magister Kimia

Terdapat 2 orang mahasiswa program Magister Kimia angkatan 2022 yang tercatat mengundurkan diri di semester Ganjil 2022/2023. Alasan pengunduran diri adalah kendala finansial dari mahasiswa tersebut (tidak mendapatkan beasiswa). Oleh karena itu perlu diupayakan peningkatkan jumlah beasiswa untuk studi pascasarjana serta melakukan promosi lebih luas.

Tabel 3 2. Jumlah Mahasiswa Mengundurkan Diri PS Magister Kimia Tahun Akademik 2022/2023

Angkatan	2022/2023 (Ganjil)	2022/2023 (Genap)
2022	2	0
Total	2	0



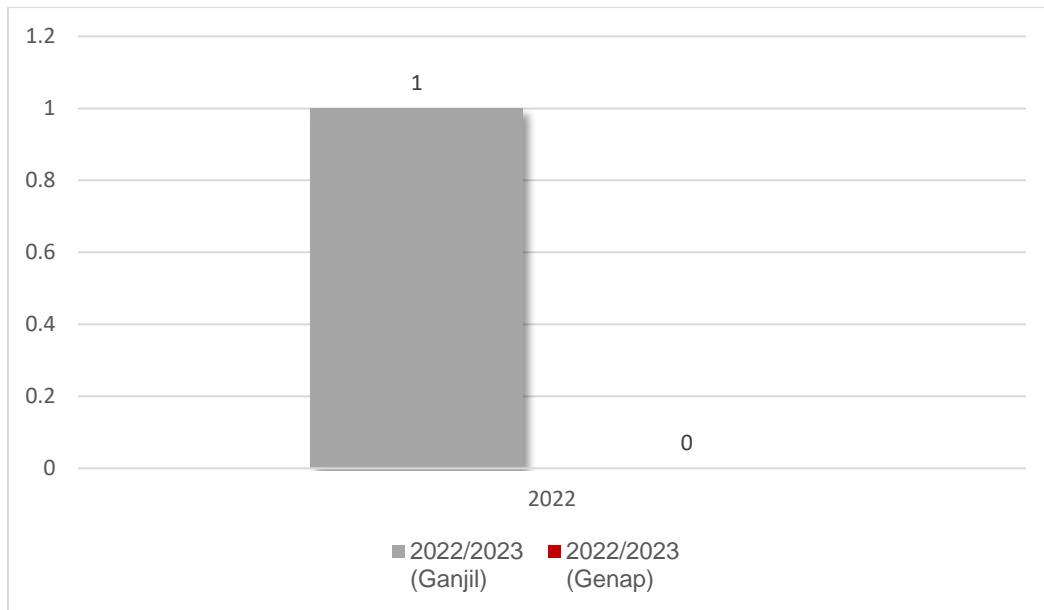
Gambar 3 2 Sebaran Jumlah Mahasiswa Mengundurkan Diri PS Magister Kimia Tahun Akademik 2022/2023 Berdasarkan Angkatan

3.3 PS Doktor Kimia

Terdapat 1 orang mahasiswa program Doktor Kimia angkatan 2020 yang tercatat mengundurkan diri di semester Genap 2022/2023. Mahasiswa yang bersangkutan adalah mahasiswa asing dari Gambia. Alasan pengunduran diri adalah kendala pembatasan kunjungan internasional selama masa pandemi covid yang berakibat pada tertundanya pelaksanaan riset.

Tabel 3 3. Jumlah Mahasiswa Mengundurkan Diri PS Doktor Kimia Tahun Akademik 2022/2023

Angkatan	2022/2023 (Ganjil)	2022/2023 (Genap)
2020	0	1
Total	0	1



Gambar 3 3. Sebaran Jumlah Mahasiswa Mengundurkan Diri PS Doktor Kimia Tahun Akademik 2022/2023 Berdasarkan Angkatan

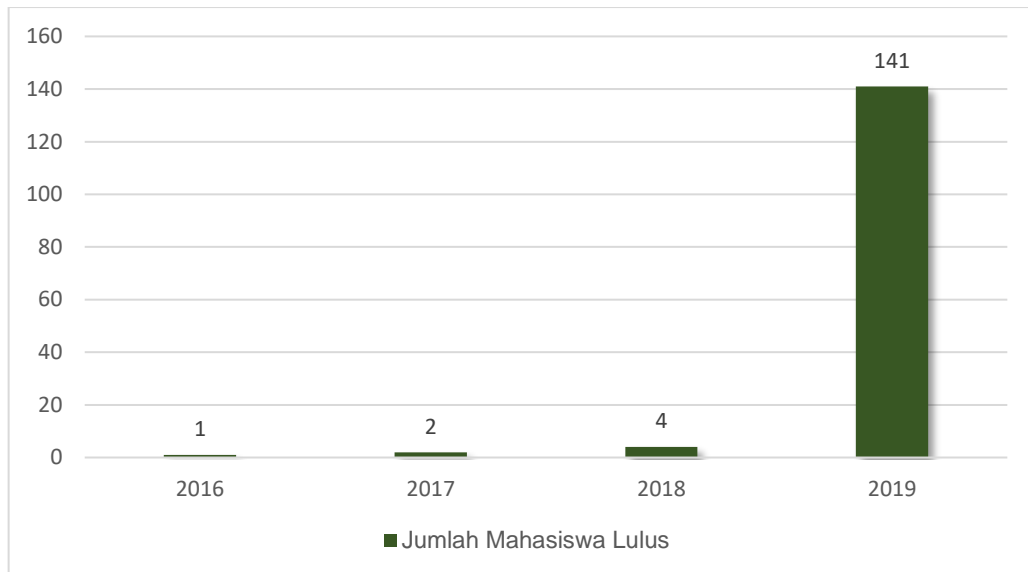
4. JUMLAH MAHASISWA LULUS

4.1 PS Sarjana Kimia

Data pada Tabel 4.1 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam jumlah mahasiswa yang lulus dari tahun 2018 ke tahun 2019. Angkatan 2019 mencatatkan jumlah lulusan yang tinggi yaitu 141 mahasiswa pada akhir tahun akademik 2022/2023 yaitu pada tepat empat tahun masa studi mahasiswa. Data memberi indikasi kuat bahwa sebagian besar mahasiswa dapat menyelesaikan studi sesuai dengan rancangan kurikulum dan hanya sebagian kecil yang akhirnya lulus lebih dari empat tahun.

Tabel 4 1. Jumlah Mahasiswa Lulus PS Sarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023

Angkatan	Jumlah Mahasiswa Lulus
2016	1
2017	2
2018	4
2019	141
Total	148



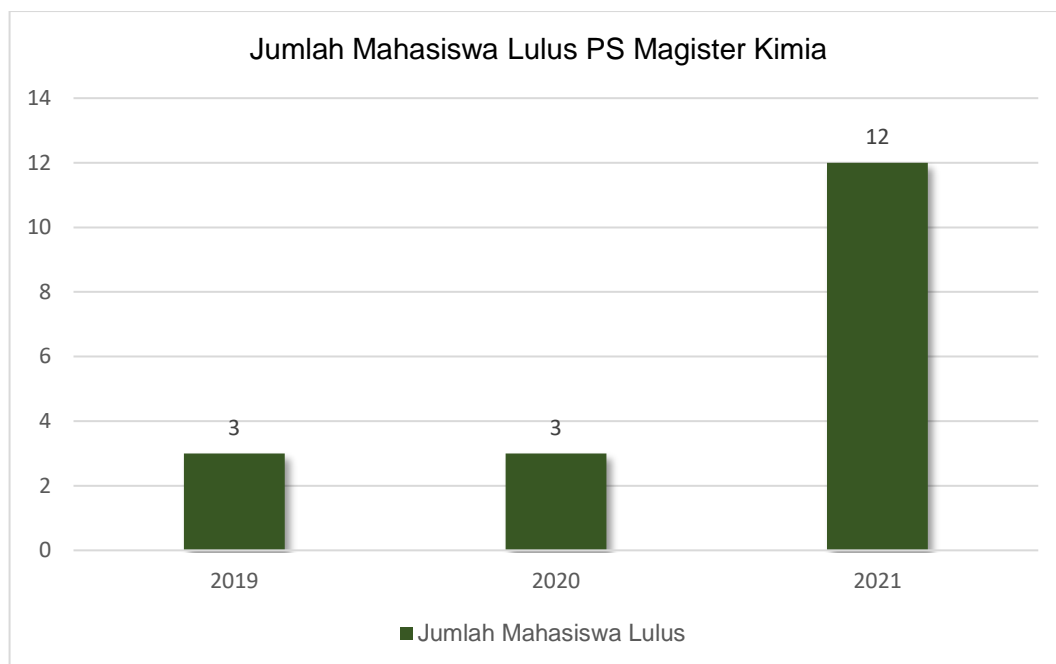
Gambar 4 1. Sebaran Jumlah Mahasiswa Lulus PS Sarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023 Berdasarkan Angkatan

4.2 PS Magister Kimia

Jumlah mahasiswa yang lulus pada 2022-2023 yaitu sebesar 18 mahasiswa dari toga angkatan. Khususnya angkatan 2021, hasil ini cukup baik karena jumlah mahasiswa dapat menyelesaikan studi S2 tepat waktu semakin meningkat. Salah satunya adalah kontribusi mahasiswa program fast-track.

Tabel 4.2, Jumlah Mahasiswa Lulus PS Magister Kimia Tahun Akademik 2022/2023

Angkatan	Jumlah Mahasiswa Lulus
2019	3
2020	3
2021	12
Total	18



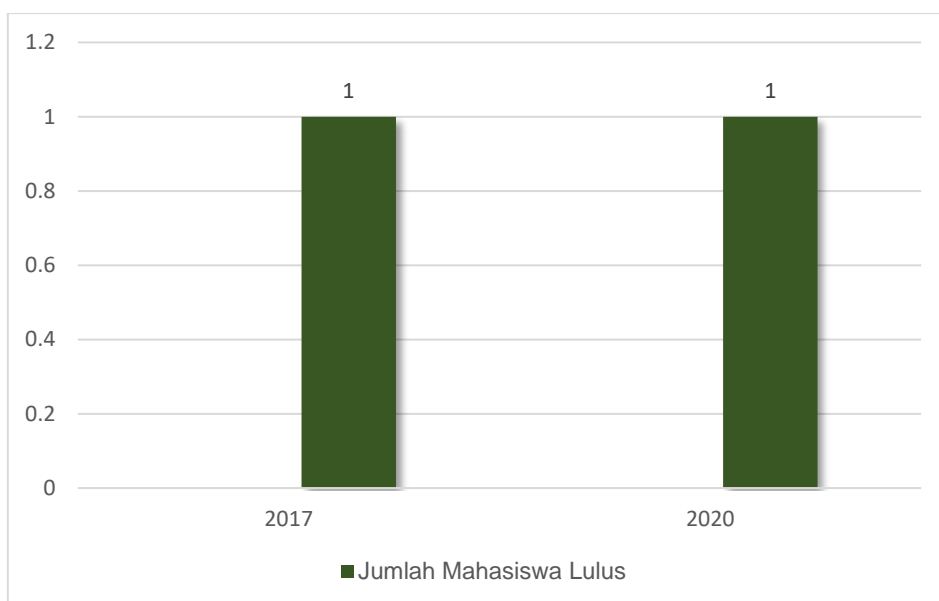
Gambar 4 2. Sebaran Jumlah Mahasiswa Lulus PS Magister Kimia Tahun Akademik 2022/2023 Berdasarkan Angkatan

4.3 PS Doktor Kimia

Jumlah mahasiswa lulus di program Doktor Kimia hingga tahun akademik 2022/2023 sebanyak 8 orang dari total mahasiswa diterima (27 orang) atau 29,6%. Dengan tidak memperhitungkan cuti (1 semester) yang pernah diambil oleh mahasiswa, jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu dalam 3 tahun sebanyak 4 orang (50% dari jumlah lulusan). 4 mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu disebabkan karena sakit (1 orang), dan adanya tugas dari institusi asal. Solusi yang ditawarkan adalah dengan menyarankan mengurangi beban kerja di institusi asal sehingga dapat fokus mengerjakan penelitian disertasi.

Tabel 4 3. Jumlah Mahasiswa Lulus PS Doktor Kimia Tahun Akademik 2022/2023

Angkatan	Jumlah Mahasiswa Lulus
2016	2
2017	2
2018	0
2019	3
2020	1
Total	8



Gambar 4 3. Sebaran Jumlah Mahasiswa Lulus PS Doktor Kimia Tahun Akademik 2022/2023 Berdasarkan Angkatan

5. INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK)

5.1 PS Sarjana Kimia

Rata-rata IPK untuk setiap angkatan dan semester menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam prestasi akademis. Angkatan 2018, 2019, dan 2020, misalnya, memiliki rata-rata IPK yang relatif tinggi. Secara umum, terlihat tren kenaikan rata-rata IPK dari semester ganjil ke semester genap untuk setiap angkatan, menandakan kemajuan mahasiswa selama masa studi mereka (Tabel 5.1).

Tabel 5 1. IPK PS Sarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023

Angkatan	IPK 2022/2023 (Ganjil)			IPK 2022/2023 (Genap)		
	Min	Rata-rata	Maks.	Min	Rata-rata	Maks.
2016				2,94	2,94	2,94
2017	2,82	2,92	3,01			
2018	2,59	3,11	3,49	2,59	3,06	3,49
2019	2,91	3,54	3,94	2,91	3,54	3,95
2020	2,49	3,39	3,91	2,49	3,45	3,91
2021	2,48	3,27	3,88	2,54	3,32	3,92
2022	0,00	3,13	4,00	1,99	3,16	3,98

Beberapa angkatan menunjukkan variasi yang signifikan dalam rentang IPK, terutama angkatan 2018 dan 2019. Ini dapat mencerminkan perbedaan kinerja akademis individu yang relatif lebar pada setiap angkatan. IPK minimum yang tercatat dapat menjadi indikator perhatian, terutama jika terdapat nilai 0,00 pada semester ganjil. Perlu dipastikan bahwa nilai ini valid dan bukan hasil dari kesalahan administratif atau sistem.

5.2 PS Magister Kimia

Rata-rata IPK untuk setiap angkatan dan setiap semester menunjukkan tren meningkat dan mengindikasikan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam prestasi akademis (Tabel 5.2), dengan rentang nilai rata-rata IPK 3,63 hingga 3,96. Tingginya nilai IPK ini salah satu pendorongnya adalah karena adanya perubahan standar kelulusan nilai mata kuliah yaitu menjadi minimal B.

Tabel 5 2. IPK PS Magister Kimia Tahun Akademik 2022/2023

Angkatan	IPK 2022/2023 (Ganjil)			IPK 2022/2023 (Genap)		
	Min	Rata-rata	Maks.	Min	Rata-rata	Maks.
2018	3,63	3,63	3,63			
2019	3,78	3,86	3,93	3,84	3,90	3,93
2020	3,45	3,85	4,00	3,38	3,73	3,98
2021	3,76	3,94	4,00	3,82	3,95	4,00
2022	3,83	3,93	4,00	3,82	3,96	4,00
2023				3,63	3,84	4,00

5.3 PS Doktor Kimia

Rata-rata IPK untuk setiap angkatan dan setiap semester menunjukkan tren yang stabil dan mengindikasikan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam prestasi akademis (Tabel 5.3), dengan rentang nilai rata-rata IPK 3,85 hingga 4,00. Tidak teramati adanya masalah IPK bagi mahasiswa Program Doktor Kimia.

Tabel 5 3. IPK PS Doktor Kimia Tahun Akademik 2022/2023

Angkatan	IPK 2022/2023 (Ganjil)			IPK 2022/2023 (Genap)		
	Min	Rata-rata	Maks.	Min	Rata-rata	Maks.
2016	3,69	3,85	4,00	4,00	4,00	4,00
2017	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
2018	4,00	4,00	4,00			
2019	3,80	3,95	4,00	3,80	3,90	4,00
2020	3,69	3,92	4,00	3,69	3,92	4,00
2021	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
2022	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00

6 PERSENTASE KEHADIRAN DOSEN PER MATA KULIAH

6.1 PS Sarjana Kimia

Terdapat variasi tingkat kehadiran di antara mata kuliah yang berbeda. Beberapa mata kuliah, seperti "Biokimia Medik A" dan "Manajemen Laboratorium", memiliki tingkat kehadiran 100%, sementara beberapa mata kuliah lain memiliki tingkat kehadiran yang lebih rendah. Terdapat beberapa mata kuliah, seperti "Praktikum Kimia Dasar E" dan "Praktikum Kimia Analisis 1 D", yang menunjukkan tingkat kehadiran yang lebih rendah. Ini mungkin perlu diperhatikan oleh dosen atau pengelola mata kuliah untuk memahami dan mengatasi potensi masalah.

Tabel 6 1. Persentase Kehadiran Dosen per Mata Kuliah PS Sarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023 (Ganjil)

Mata Kuliah	Kelas	Kehadiran (%)	Mata Kuliah	Kelas	Kehadiran (%)
Agama Hindu	I4A	87,5%	Matematika Dasar	B	100,0%
Analisis Struktur Kimia	A	93,8%	Matematika Dasar	C	87,5%
Analisis Struktur Kimia	B	84,4%	Matematika Dasar	D	96,9%
Analisis Struktur Kimia	C	96,9%	Metodologi Penelitian, Statistika, dan Etika	A	100,0%
Analisis Struktur Kimia	D	93,8%	Metodologi Penelitian, Statistika, dan Etika	B	93,8%
Biokimia	A	93,8%	Metodologi Penelitian, Statistika, dan Etika	C	100,0%
Biokimia	B	93,8%	Metodologi Penelitian, Statistika, dan Etika	D	100,0%
Biokimia	C	93,8%	Praktikum Kimia Analisis 1	A	93,8%
Biokimia	D	90,6%	Praktikum Kimia Analisis 1	B	87,5%
Biokimia Medik	A	100,0%	Praktikum Kimia Analisis 1	C	87,5%
Biokimia Medik	B	100,0%	Praktikum Kimia Analisis 1	D	62,5%
Biologi	A	87,5%	Praktikum Kimia Analisis 3	A	93,8%
Biologi	B	87,5%	Praktikum Kimia Analisis 3	B	87,5%
Biologi	C	87,5%	Praktikum Kimia Analisis 3	C	87,5%
Biologi	D	87,5%	Praktikum Kimia Analisis 3	D	75,0%
Biologi Dasar	A	93,8%	Praktikum Kimia Dasar	A	108,3%
Biologi Dasar	B	118,8%	Praktikum Kimia Dasar	B	114,6%
Biologi Dasar	C	87,5%	Praktikum Kimia Dasar	C	108,3%
Biologi Dasar	D	87,5%	Praktikum Kimia Dasar	D	106,3%
Biologi Dasar	E	87,5%	Praktikum Kimia Dasar	E	18,8%
Biologi Dasar	F	112,5%	Praktikum Kimia Dasar	F	100,0%
Bioteknologi	B	100,0%	Praktikum Kimia Fisika	A	87,5%
Dasar-dasar Industri Kimia	A	100,0%	Praktikum Kimia Fisika	B	87,5%
Dasar-dasar Industri Kimia	B	100,0%	Praktikum Kimia Fisika	C	81,3%
Fisika	A	84,4%	Praktikum Kimia Fisika	D	87,5%
Fisika	B	93,8%	Praktikum Kimia Organik	A	75,0%
Fisika	C	93,8%	Praktikum Kimia Organik	B	87,5%
Fisika	D	93,8%	Praktikum Kimia Organik	C	75,0%
Kimia Analisis Terapan	A	93,8%	Praktikum Kimia Organik	D	87,5%
Kimia Analisis Terapan	B	100,0%	Praktikum Kimia Organik Lanjut	A	87,5%
Kimia Dasar	A	90,6%	Praktikum Kimia Organik Lanjut	B	87,5%
Kimia Dasar	B	90,6%	Praktikum Kimia Organik Lanjut	C	100,0%
Kimia Dasar	C	96,9%	Praktikum Kimia Organik Lanjut	D	87,5%
Kimia Dasar	D	87,5%	Prinsip Pengukuran Kimia	A	93,8%
Kimia Elektroanalisis dan Pemisahan	A	93,8%	Prinsip Pengukuran Kimia	B	90,6%
Kimia Elektroanalisis dan Pemisahan	B	93,8%	Prinsip Pengukuran Kimia	C	84,4%

Mata Kuliah	Kelas	Kehadiran (%)	Mata Kuliah	Kelas	Kehadiran (%)
Kimia Elektroanalisis dan Pemisahan	C	90,6%	Prinsip Pengukuran Kimia	D	93,8%
Kimia Elektroanalisis dan Pemisahan	D	84,4%	Proyek Kimia	A	100,0%
Kimia Lingkungan	A	93,8%	Proyek Kimia	B	100,0%
Kimia Lingkungan	B	93,8%	Radiokimia	A	100,0%
Kimia Organik Fisika	A	93,8%	Termodinamika dan Kesetimbangan	A	93,8%
Kimia Organik Fisika	B	87,5%	Termodinamika dan Kesetimbangan	B	93,8%
Kimia Organik Fisika	C	96,9%	Termodinamika dan Kesetimbangan	C	87,5%
Kimia Organik Fisika	D	78,1%	Termodinamika dan Kesetimbangan	D	90,6%
Kimia Unsur	A	93,8%	Kimia Organologam Logam Transisi	B	93,8%
Kimia Unsur	B	96,9%	Kinetika Reaksi Kimia	A	93,8%
Kimia Unsur	C	93,8%	Kinetika Reaksi Kimia	B	93,8%
Kimia Unsur	D	96,9%	Kinetika Reaksi Kimia	C	87,5%
Matematika Dasar	A	100,0%	Kinetika Reaksi Kimia	D	93,8%
Kimia Polimer Organik	B	100,0%	Literasi Komputer	A	100,0%
Manajemen Laboratorium	A	100,0%	Literasi Komputer	B	87,5%
Manajemen Laboratorium	B	100,0%	Literasi Komputer	C	93,8%
			Literasi Komputer	D	100,0%

Tingkat kehadiran dosen merupakan indikator potensial keberhasilan mahasiswa menyerap materi pembelajaran. Oleh karena itu, hasil ini dapat membantu pengelola program dan dosen untuk menilai efektivitas pengajaran dan membuat perbaikan jika diperlukan. Terdapat variasi tingkat kehadiran di antara mata kuliah yang berbeda. Sebagian besar mata kuliah memiliki tingkat kehadiran yang relatif tinggi, tetapi ada juga beberapa mata kuliah dengan tingkat kehadiran yang lebih rendah. Mata kuliah dengan kehadiran lebih dari 100% perlu mendapat perhatian agar dicari sumber penyebabnya.

Tabel 6 2. Persentase Kehadiran Dosen per Mata Kuliah PS Sarjana Kimia Tahun Akademik 2022/2023 (Genap)

Mata Kuliah	Kelas	Kehadiran (%)	Mata Kuliah	Kelas	Kehadiran (%)
Analisis Kimia Instrumentasi	A	96,9%	Kimia Organik	D	90,6%
Analisis Kimia Instrumentasi	B	84,4%	Kimia Organik Bahan Alam	B	106,3%
Analisis Kimia Instrumentasi	C	93,8%	Kimia Organik Sintesis	A	90,6%
Analisis Kimia Instrumentasi	D	81,3%	Kimia Organik Sintesis	B	84,4%
Bahasa Indonesia	G	87,5%	Kimia Organik Sintesis	C	93,8%
Bahasa Indonesia	H	100,0%	Kimia Organik Sintesis	D	106,3%
Bahasa Indonesia	I	100,0%	Kimia Sumber Daya Alam	A	93,8%
Bahasa Indonesia	J	100,0%	Kimia Sumber Daya Alam	B	93,8%
Bahasa Inggris	A	100,0%	Kimia Sumber Daya Alam	C	100,0%
Bahasa Inggris	B	100,0%	Manajemen Laboratorium	A	100,0%
Bahasa Inggris	C	93,8%	Matematika Kimia	A	90,6%
Bahasa Inggris	D	100,0%	Matematika Kimia	B	93,8%

Mata Kuliah	Kelas	Kehadiran (%)	Mata Kuliah	Kelas	Kehadiran (%)
Biofuel	A	100,0%	Matematika Kimia	C	93,8%
Biofuel	B	100,0%	Matematika Kimia	D	90,6%
Biofuel	L	100,0%	Mineralogi	A	100,0%
Biokimia Enzim	A	100,0%	Mineralogi	B	93,8%
Biokimia Enzim	B	93,8%	Pancasila	D	93,8%
Biokimia Molekuler	A	75,0%	Pancasila	E	100,0%
Biokimia Molekuler	B	81,3%	Pancasila	F	93,8%
Biokimia Molekuler	C	90,6%	Pancasila	G	100,0%
Biokimia Molekuler	D	78,1%	Pengantar Simulasi Molekuler	B	100,0%
Biokimia Pangan	A	93,8%	Praktikum Biokimia	A	100,0%
Biokimia Pangan	B	100,0%	Praktikum Biokimia	B	100,0%
Biokimia Teknik	A	100,0%	Praktikum Biokimia	C	100,0%
Biokimia Teknik	B	100,0%	Praktikum Biokimia	D	87,5%
Dasar-dasar Kimia Kuantum	A	93,8%	Praktikum Kimia Analisis 2	A	87,5%
Dasar-dasar Kimia Kuantum	B	71,9%	Praktikum Kimia Analisis 2	B	75,0%
Dasar-dasar Kimia Kuantum	C	84,4%	Praktikum Kimia Analisis 2	C	93,8%
Dasar-dasar Kimia Kuantum	D	90,6%	Praktikum Kimia Analisis 2	D	68,8%
Kimia Analisis Dasar	A	90,6%	Praktikum Kimia Anorganik	A	87,5%
Kimia Analisis Dasar	B	93,8%	Praktikum Kimia Anorganik	B	87,5%
Kimia Analisis Dasar	C	93,8%	Praktikum Kimia Anorganik	C	87,5%
Kimia Analisis Dasar	D	71,9%	Praktikum Kimia Anorganik	D	87,5%
Kimia Analisis Forensik	A	93,8%	Praktikum Kimia Dasar	A	75,0%
Kimia Analisis Forensik	B	93,8%	Praktikum Kimia Dasar	B	87,5%
Kimia Citarasa	A	87,5%	Praktikum Kimia Dasar	C	81,3%
Kimia Citarasa	B	75,0%	Praktikum Kimia Dasar	D	75,0%
Kimia Koloid dan Permukaan	A	100,0%	Proyek Kimia	A	96,9%
Kimia Koloid dan Permukaan	B	100,0%	Proyek Kimia	B	87,5%
Kimia Koordinasi	A	90,6%	Sensor Elektroanalitik	A	106,3%
Kimia Koordinasi	B	93,8%	Sensor Elektroanalitik	B	93,8%
Kimia Koordinasi	C	96,9%	Sintesis Anorganik	A	93,8%
Kimia Koordinasi	D	90,6%	Sintesis Anorganik	B	93,8%
Kimia Lingkungan	A	87,5%	Struktur dan Kereaktifan Anorganik	A	87,5%
Kimia Material dan Aplikasinya	A	100,0%	Struktur dan Kereaktifan Anorganik	B	84,4%
Kimia Material dan Aplikasinya	B	100,0%	Struktur dan Kereaktifan Anorganik	C	87,5%
Kimia Organik	A	96,9%	Struktur dan Kereaktifan Anorganik	D	84,4%
Kimia Organik	B	87,5%	Teknik Pemisahan Analitik	A	93,8%
Kimia Organik	C	87,5%	Teknik Pemisahan Analitik	B	75,0%

6.2 PS Magister Kimia

Untuk program Magister Kimia, tidak terdapat permasalahan kehadiran dosen dimana semua MK memiliki tingkat kehadiran di atas standar minimal 80%.

Tabel 6 3. Persentase Kehadiran Dosen per Mata Kuliah PS Magister Kimia Tahun Akademik 2022/2023 (Ganjil)

Mata Kuliah	Kelas	Kehadiran (%)	Mata Kuliah	Kelas	Kehadiran (%)
Bahasa Inggris Akademik	A	100,0%	Komputasi Ilmiah	A	100,0%
Biokimia Membran	A	87,5%	Komputasi Ilmiah	B	100,0%
Biokimia Membran	B	100,0%	Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah	A	87,5%
Biokimia Metabolisme	A	93,8%	Nanomaterial	A	100,0%
Biomaterial	A	100,0%	Pemisahan Analitik	A	100,0%
Instrumentasi dan Pemisahan Kimia	A	100,0%	Penentuan Struktur Kimia	B	100,0%
Kimia Fisik Lanjut	A	100,0%	Rekayasa Minyak Atsiri	A	87,5%
Kimia Fisik Zat Padat	A	93,8%	Sintesis dan Reaksi Organik	A	100,0%
Kimia Lingkungan Lanjut	A	100,0%	Struktur dan Keaktifan Senyawa	A	100,0%
Kimia Metabolit Sekunder	A	100,0%	Teknik Analisis Modern	A	100,0%
Kimia Sintesis Anorganik Lanjut	A	100,0%	Toksikologi Lingkungan	A	93,8%

Tabel 6 4. Persentase Kehadiran Dosen per Mata Kuliah PS Magister Kimia Tahun Akademik 2022/2023 (Genap)

Mata Kuliah	Kelas	Kehadiran (%)	Mata Kuliah	Kelas	Kehadiran (%)
Analisa Kualitas Lingkungan	A	93,8%	Kimia Supramolekul dan Polimer Koordinasi	A	100,0%
Analisis Sampel Bahan Makanan dan Biologi	A	93,8%	Komputasi Ilmiah	A	100,0%
Bahasa Inggris Akademik	A	100,0%	Material Energi	A	100,0%
Bioaktivitas Molekul Organik	A	100,0%	Material Katalitik Heterogen	A	100,0%
Biokimia Molekuler Lanjut	A	100,0%	Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah	A	87,5%
Biokonversi Limbah	A	87,5%	Penentuan Struktur Kimia	A	93,8%
Dinamika Fluoresensi	A	81,3%	Pengendalian Pencemaran Lingkungan	A	81,3%
Immunokimia	A	93,8%	Pengukuran Analitik	A	100,0%
Katalis Reaksi Organik	A	100,0%	Rekayasa Keramik	A	100,0%
Kimia Kuantum dan Komputasi	A	100,0%	Rekayasa Sumber Daya Alam	A	93,8%
Kimia Lantanida dan Aktinida	A	100,0%	Teknik Penelitian Biokimia	A	87,5%
Kimia Polimer Lanjut	A	100,0%			

6.3 PS Doktor Kimia

Untuk program Dooktor Kimia, tidak terdapat permasalahan kehadiran dosen dimana semua MK memiliki tingkat kehadiran di atas standar minimal 80%.

Tabel 6 5. Persentase Kehadiran Dosen per Mata Kuliah PS Doktor Kimia Tahun Akademik 2022/2023 (Ganjil)

Mata Kuliah	Kelas	Kehadiran (%)	Mata Kuliah	Kelas	Kehadiran (%)
Docking Molekuler Lanjut	A	37,5%	Metallomics	A	87,5%
Eksplorasi Tanaman Berkhasiat Obat	A	93,8%	Metode Penelitian dan Penulisan Ilmiah Matematika	A	12,5%
Elusidasi Struktur	A	93,8%	Metode Penelitian dan Penulisan Ilmiah Matematika	B	12,5%
Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian	A	100,0%	Penulisan Ilmiah dan Etika Akademik	A	100,0%
Kimia Alkaloid, Terpenoid, dan Steroid	A	93,8%			

Tabel 6 6. Persentase Kehadiran Dosen per Mata Kuliah PS Doktor Kimia Tahun Akademik 2022/2023 (Genap)

Mata Kuliah	Kelas	Kehadiran (%)	Mata Kuliah	Kelas	Kehadiran (%)
Elusidasi Struktur	A	100,0%	Rekayasa Katalis	A	100,0%
Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian	A	87,5%	Simulasi Molekuler Lanjut	A	87,5%
Nanoteknologi dan Nanomaterial	A	100,0%	Strategi Sintesis Bahan Obat	A	93,8%
Penulisan Ilmiah dan Etika Akademik	A	100,0%			

7. PROFIL LULUSAN

7.1 IPK Lulusan

Jumlah lulusan program sarjana kimia pada semester genap (125) jauh lebih tinggi dibandingkan dengan semester ganjil (23). Mahasiswa yang lulus pada semester genap mengindikasikan kelulusan tepat waktu sedangkan semester ganjil mengindikasikan kelulusan kurang dari empat tahun, atau lebih dari empat tahun. Rentang IPK lulusan pada kedua semester relatif stabil, dengan nilai minimum sekitar 2,82 dan nilai maksimum sekitar 3,95. Stabilitas ini bisa dianggap positif karena menunjukkan konsistensi kualitas lulusan. Rata-rata IPK lulusan pada semester genap (2,94) sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan semester ganjil (2,82). Sedangkan untuk program pascasarjana, tidak ada kendala yang cukup berarti, dimana nilai IPK lulusan masih sangat tinggi.

Tabel 7 1. IPK Lulusan Seluruh PS Departemen Kimia Tahun Akademik 2022/2023

No.	Program Studi	TA 2022/2023 (Ganjil)				TA 2022/2023 (Genap)			
		Jumlah Lulusan	IPK Lulusan			Jumlah Lulusan	IPK Lulusan		
			Min.	Rata-rata	Maks.		Min.	Rata-rata	Maks.
1	PS Sarjana Kimia	23	2,82	3,55	3,93	125	2,94	3,56	3,95
2	PS Magister Kimia	3	3,87	3,91	3,94	15	3,82	3,93	4,00
3	PS Doktor Kimia					2	4,00	4,00	4,00

7.2 Lama Studi

Lama studi minimum dan maksimum mahasiswa program sarjana pada semester genap, yaitu 3,92 dan 4,88 cukup lebar namun secara rata-rata lama studi adalah sangat baik yaitu 3,93 tahun. Sementara pada semester ganjil rata-rata lama studi lebih pendek yaitu 3,68 tahun. Ini bisa menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyelesaikan program studi dalam waktu yang relatif singkat, tetapi ada sebagian kecil yang memerlukan waktu lebih panjang. Sedangkan untuk program pascasarjana, lama studi masih cukup baik, namun ada peluang lama studi di Program Doktor Kimia akan lebih lama karena jumlah mahasiswa yang belum lulus masih cukup banyak.

Tabel 7 2. Lama studi Lulusan Seluruh PS Departemen Kimia Tahun Akademik 2022/2023

No.	Program Studi	TA 2022/2023 (Ganjil)				TA 2022/2023 (Genap)			
		Jumlah Lulusan	Lama Studi			Jumlah Lulusan	Lama Studi		
			Min.	Rata-rata	Maks.		Min.	Rata-rata	Maks.
1	PS Sarjana Kimia	23	3,40	3,68	5,37	125	3,92	3,93	4,88
2	PS Magister Kimia	3	1,36	1,38	1,38	15	1,35	2,37	3,94
3	PS Doktor Kimia					2	2,44	4,17	5,90

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi Tahun Akademik 2022/2023 dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Peminat program sarjana kimia masih cukup tinggi dengan tingkat keketatan daya tampung untuk semua jalur masuk adalah 23,32%. SBMPTN memiliki tingkat keketatan tertinggi (25,68%), diikuti oleh jalur Mandiri (24,62%) dan SNMPTN (17,12%). Meskipun jumlah peminat Mandiri lebih tinggi daripada SNMPTN dan SBMPTN, tingkat keketatan persaingan jalur Mandiri lebih rendah dibandingkan SBMPTN. Hal ini mengindikasikan bahwa persaingan di jalur Mandiri relatif lebih rendah. Sedangkan peminat program pascasarjana masih rendah dan belum memenuhi batas daya tampung per tahunnya. Faktor-faktornya yaitu prodi tersebut belum banyak dikenal oleh peminat, semakin banyaknya pesaing prodi di bidang sejenis, akreditasi program studi Doktor Kimia hingga Genap 2022/2023 masih B, dan terbatasnya jalur beasiswa. Peningkatkan jumlah peminat terus dilakukan melalui promosi dan jalinan kerjasama dengan mitra lain.
2. Di semua program studi, terdapat penurunan jumlah mahasiswa dari akhir semester ganjil ke akhir semester genap, sebagian besar karena adanya mahasiswa yang sudah lulus dan berhasil menyelesaikan program studi mereka. Ini mencerminkan keberhasilan akademis dan kelulusan mahasiswa. Sebagian kecil dikarenakan mahasiswa yang sedang cuti atau mengundurkan diri.
3. Di semua program studi masih terdapat mahasiswa yang mengundurkan diri, meskipun jumlahnya tidak banyak dikarenakan beberapa hal, misalnya pindah program studi lain atau mendapatkan pekerjaan (S1), tidak mendapatkan beasiswa (S2), terdampak pandemic covid (S3). Khusus Program Sarjana Kimia, sejumlah 137 camaba tidak mendaftarkan diri di semester pertama kemungkinan dikarenakan tingginya biaya IPI maupun terlambat keluarnya pengumuman hasil seleksi Mandiri sehingga camaba sudah diterima di universitas/ PT lainnya.
4. Untuk program Sarjana dan Magister Kimia, terdapat kenaikan jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu yang mengindikasikan perbaikan performa mahasiswa. Namun untuk program Doktor Kimia, meskipun terdapat 8 mahasiswa yang lulus di tahun akademik 2022-2023 namun persentasenya masih sangat kecil. Hal ini dikarenakan profil mahasiswa S3 yang sebagian besar adalah dosen di instansi masing-masing sehingga tetap diberikan tugas selama studi S3-nya.
5. Di program pascasarjana, nilai IPK tidak menunjukkan permasalahan karena sangat tinggi dengan rentang 3,63 – 3,96 (S2) dan 3,85 – 4,00 (S3). Untuk Program Sarjana Kimia, terdapat tren penurunan nilai IPK namun masih tetap di atas 3,1. Hal ini diperkirakan karena faktor pembelajaran daring selama masa pandemi covid (2020-2021) yang membuat mahasiswa cukup fleksibel dalam mengerjakan evaluasi pembelajarannya dan atau metode evaluasi yang belum baik dibandingkan setelah masa pandemi (2022).
6. Untuk program Sarjana Kimia, sebagian besar mata kuliah memiliki tingkat kehadiran yang relatif tinggi, tetapi ada juga beberapa mata kuliah dengan tingkat kehadiran yang lebih rendah dari 80%. Hal ini dikarenakan jumlah pertemuan di beberapa MK praktikum (10-14x) tidak sesuai dengan MK kuliah (16x). Untuk MK lainnya, diperkirakan dosen tidak mengisikan di daftar hadir (siado) meskipun perkuliahan dilakukan. Untuk program pascasarjana, tidak terdapat permasalahan kehadiran dosen dimana semua MK memiliki tingkat kehadiran di atas standar minimal 80%.
7. Profil lulusan berdasarkan IPK lulusan dan lama studi menunjukkan hasil yang sangat baik dengan nilai IPK yang sangat tinggi dan lama studi yang sesuai standar (S1 = 3.8 thn; S2 = 2.0 thn; S3 = 4.2 thn). Hal ini mengindikasikan bahwa semua program studi masih

menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Namun, perbaikan terus diupayakan khususnya untuk program Doktor Kimia.